

PERANCANGAN INTERIOR

HOTEL THE WESTIN, JAKARTA SELATAN

Oleh: Brigitta Pricilla

Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara, Jakarta

ABSTRAK

Hotel merupakan salah satu jenis akomodasi yang sangat dikenal oleh masyarakat, di samping akomodasi komersil lainnya. Sehubungan dengan perkembangan zaman, maka berkembang pula usaha perhotelan yang bergerak dibidang lain salah satunya adalah hotel bisnis. Dalam perkembangannya, hotel bisnis tidak hanya menjadi tempat melakukan bisnis dan menginap bagi para tamu bisnis dari luar kota maupun luar negeri, tetapi juga me sarana rekreasi.

Hotel The Westin Jakarta merupakan sebuah hotel bisnis bermata uang lima yang berlokasi di pusat bisnis Jakarta Selatan sehingga hotel ini sering dikunjungi oleh para pebisnis baik dari dalam maupun luar negeri yang melakukan perjalanan bisnis di kota Jakarta. Oleh karena itu, desain pada hotel The Westin dibuat bergaya formal, *modern*, dan *simple*. Namun gaya ini tidak sesuai dengan peraturan pemerintah yang mengharuskan adanya unsur lokal pada perancangan hotel.

Oleh karena itu diperlukan perubahan pada desain hotel, pada perancangan kali ini akan diaplikasikan budaya Betawi yang merupakan budaya dari penduduk asli Kota Jakarta. Selain itu, dirasa kurangnya pemanfaatan ruang pada area *lobby* sehingga banyak area kosong yang tidak dimanfaatkan.

Kata kunci: Betawi, Budaya Lokal, Hotel Bisnis, Tamu, The Westin.

ABSTRACT

Hotel is one of the most known accommodations amongst the other commercial accommodations. Hotel nowadays not only provide services, but also in other fields, for example business hotel. As time goes by, business hotel not only provide service and things related with business, but also leisure.

The Westin is a five star hotel that located in business center at South Jakarta so this hotel usually used by foreign guests who have a business trip in Jakarta. This is the reason why the style at The Westin is formal, simple, and modern. But this style is not in accordance with government regulations that require local elements in hotel design.

This is one of the reason The Westin should have a redesign, this time Betawi local elements will be added as the culture of the native inhabitants of the city of Jakarta. Other than that, lack of space in the lobby area caused so many empty areas are left unused.